



**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VII SEMESTER
GENAP MTS NURUL FATAH LUMUTAN**

Fadlullahil Karim¹, Ahmad Hafas Rasyidi² & Dassucik³

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo

^{2,3}Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo

Email: Fadlullahilkarim@gmail.com

ABSTRAK

Disiplin adalah pernyataan mental dari individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugasnya kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII semester genap MTs Nurul Fatah Lumutan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020. Setelah menganalisa data dan pengujian hipotesis, didapat nilai tingkat koefisien korelasi antara hasil belajar (Y) dengan disiplin belajar di rumah (X_1) dengan mengabaikan disiplin belajar di sekolah (X_2) dan disiplin belajar di masyarakat (X_3) sebesar 0,33 sementara nilai tingkat koefisien korelasi antara hasil belajar (Y) dengan disiplin belajar di sekolah (X_2) dengan mengabaikan disiplin belajar di rumah (X_1) dan disiplin belajar di masyarakat (X_3) sebesar 0,22 % sedangkan nilai tingkat koefisien korelasi antara hasil belajar (Y) dengan disiplin belajar di masyarakat (X_3) dengan mengabaikan disiplin belajar di rumah (X_1) dan disiplin belajar di sekolah (X_2) sebesar 0,24 serta nilai tingkat koefisien korelasi antar ketiga variabel bebas secara serempak dengan kriteriumnya $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,51. Pada pengujian hipotesis minor pertama ada pengaruh disiplin belajar di rumah terhadap hasil belajar dan juga minor ketiga yaitu ada pengaruh disiplin belajar di masyarakat terhadap hasil belajar sedangkan minor kedua ada pengaruh disiplin belajar di sekolah terhadap hasil belajar, Yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar di rumah bila dibandingkan variabel yang lainnya. Selanjutnya membuktikan hipotesis kerja mayor dengan menggunakan uji Freg, hipotesis kerja mayor akan terbukti apabila f-hitung lebih besar dari F-tabel dengan taraf signifikan 5%. Besar F-hitung adalah 11,537 sedangkan F-tabel adalah 2,6994 pada $N = 100$, berarti F-hitung lebih besar dari F-tabel sehingga dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan

pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi.

Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya, baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial.

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan termasuk unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Menurut Syah (2009:12), belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Proses belajar yang dimaksud ditandai oleh adanya perubahan-perubahan perilaku yang bersifat positif yang berorientasi pada aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

Secara mendasar kedisiplinan merupakan pendukung atas keberhasilan seorang anak dalam menempuh suatu pendidikan karena kedisiplinan kaitannya dengan pendidikan dapat ditempuh oleh manusia selama masa hidupnya, baik di dalam maupun di luar sekolah. Sehingga peranan manusia untuk menerapkan kedisiplinan dan mengembangkan diri sendiri secara wajar merupakan kewajiban kodrati.

Disiplin mendorong siswa belajar secara konkrit dalam praktik hidup di sekolah maupun di rumah. Seperti dikemukakan Moenir (2010:95) bahwa melalui disiplin yang tinggi pelaksanaan suatu ukuran dapat mencapai maksud dan dapat dirasakan manfaatnya oleh semua pihak. Dari pendapat tersebut, dapat diartikan disiplin dapat membuat siswa belajar lebih maju dan dengan kemajuan yang diperoleh tersebut maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Anneahira mengungkapkan bahwa, dalam dunia pendidikan, kedisiplinan merupakan harga mati yang harus dibayar siswa. Penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan

siswa tidak dapat diterima. Oleh karena itulah, maka dalam proses pendidikan dan pembelajaran dikenal adanya reward dan punishment.

Disiplin adalah pernyataan mental dari individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugasnya kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan (Rachman, 2012 : 168).

Pencapaian hasil belajar yang baik menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran, begitu juga sebaliknya tidak tercapainya hasil belajar yang baik menunjukkan kurang berhasilnya dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pemenuhan dan pengelolaan disiplin belajar anak baik disiplin belajar disekolah, dirumah maupun dimasyarakat, untuk kelancaran proses belajar perlu diperhatikan oleh setiap sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, masalah yang dibawa oleh peneliti sudah jelas (Sugiyono, 2016:30). Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian *ex post facto*. Penelitian disebut *ex post facto* karena para peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Teknik penentuan lokasi yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling area*. Penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Fatah Lumutan Bondowoso. Adapun populasi dalam penelitian adalah 100 siswa kelas VII semester genap dengan teknik penentuan responden menggunakan *proporsional random sampling*. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS DATA

1. Persamaan Garis Regresi

$$\begin{aligned} Y &= a_1(x_1 - \bar{x}_1) + a_2(x_2 - \bar{x}_2) + a_3(x_3 - \bar{x}_3) + \bar{Y} \\ &= 0,806 (X_1 - 15,71) + 0,122 (X_2 - 15,8) + 0,636 (X_3 - 15,97) + 78,8 \\ &= 0,806X_1 + 0,122X_2 + 0,636X_3 + 54,05 \end{aligned}$$

Jika dibulatkan menjadi : $0,806X_1 + 0,122X_2 + 0,636X_3 + 54,05$

a. Konstanta

Konstanta sebesar 54,05 mempunyai arti adanya pengaruh yang positif terhadap hasil belajar yaitu disiplin belajar tetap atau konstan, akan mempengaruhi hasil belajar sebesar 54,05 dengan variabel pengganggu yang tidak tidak diteliti.

b. Koefisien Regresi Disiplin Belajar Di Rumah (X_1)

Koefisien regresi disiplin belajar di rumah (X_1) menunjukkan besarnya perubahan variabel hasil belajar (Y) sehubungan dengan perubahan variabel disiplin belajar di rumah (X_1) dengan asumsi variabel disiplin belajar di sekolah (X_2) dan disiplin belajar di masyarakat (X_3). Perubahan yang terjadi bersifat positif atau searah, artinya apabila salah satu variabel mengalami kenaikan, akan mengakibatkan kenaikan variabel lainnya. Apabila terjadi perubahan variabel disiplin belajar di rumah (X_1) sebesar 1% dengan anggapan variabel disiplin belajar di sekolah (X_2) dan disiplin belajar masyarakat (X_3) sama dengan nol menyebabkan perubahan variabel hasil belajar (Y) sebesar 0,806 %.

c. Koefisien Regresi Disiplin Belajar Di Sekolah (X_2)

Koefisien regresi disiplin belajar di sekolah (X_2) menunjukkan besarnya perubahan variabel hasil belajar (Y) sehubungan dengan perubahan variabel disiplin belajar di sekolah (X_2) dengan asumsi variabel disiplin belajar di rumah (X_1) dan disiplin di masyarakat (X_3) konstan. Perubahan yang terjadi bersifat positif atau searah, artinya apabila salah satu variabel mengalami kenaikan, akan menyebabkan kenaikan variabel lainnya. Apabila terjadi perubahan disiplin belajar di sekolah (X_2) sebesar 1% dengan anggapan variabel disiplin belajar di rumah (X_1) dan disiplin belajar di masyarakat (X_3) sama dengan nol menyebabkan perubahan variabel hasil belajar di sebesar 0,122%.

d. Koefisien Regresi Disiplin Belajar Di Masyarakat (X_3)

Koefisiensi regresi disiplin belajar di masyarakat (X_3) menunjukkan besarnya perubahan variabel hasil belajar (Y) sehubungan dengan perubahan variabel disiplin belajar di masyarakat (X_3) dengan asumsi variabel disiplin belajar di rumah (X_1) dan disiplin belajar di sekolah (X_2) konstan. Perubahan yang terjadi bersifat positif atau searah, artinya apabila salah satu variabel mengalami kenaikan, akan menyebabkan kenaikan variabel lainnya. Apabila terjadi perubahan disiplin belajar di masyarakat (X_3) sebesar 1% dengan anggapan

variabel disiplin belajar di rumah (X_1) dan disiplin belajar di sekolah (X_2) sama dengan nol menyebabkan perubahan variabel hasil belajar di sebesar 0,636 %.

2. Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi berganda atau tingkat hubungan kriterium variabel terikat (y) dengan prediktor/variabel bebas dengan rumus :

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

$$= \sqrt{\frac{(0,806)(2.050,2) + (0,122)(2.216) + (0,636)(2.306,4)}{12.806}}$$

$$= 0,514$$

Untuk mengetahui apakah hipotesis mayor yang diajukan diterima/ditolak maka harga R -hitung dibandingkan dengan R -tabel sebagai berikut : pada taraf signifikan 5% dengan sampel 100 diperoleh R -tabel = 0,195. hipotesis mayor $R_{y(1,2,3)} = 0,514$. Jadi $R_{y(1,2,3)}$ hitung lebih besar dari R -tabel artinya hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak, hipotesis kerja yang diterima adalah : “Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII semester genap MTs Nurul Fatah Lumutan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020. Nilai tersebut diatas dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 1 Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar nilai R	Interprestasi
Antara $\pm 0,00$ s/d $\pm 0,20$	Tidak ada/hampir tak ada pengaruh Pengaruh rendah Pengaruh sedang Pengaruh tinggi Pengaruh sempurna
Antara $\pm 0,21$ s/d $\pm 0,40$	
Antara $\pm 0,41$ s/d $\pm 0,60$	
Antara $\pm 0,61$ s/d $\pm 0,80$	
Antara $\pm 0,81$ s/d $\pm 1,00$	

Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi diatas maka nilai 0,514 terletak antara $\pm 0,41$ s/d $\pm 0,60$ berarti pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar adalah pengaruh sedang.

3. Menghitung Analisis Varian Garis Regresi

Setelah diketahui koefisien korelasinya kemudian dicari nilai Freg untuk mengetahui signifikan atau tidaknya nilai yang diperoleh antara tiga variabel bebas secara serentak dengan variabel terikatnya yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\ &= \frac{0,265(100 - 3 - 1)}{3\{1 - (0,265)\}} \\ &= 11,521 \end{aligned}$$

F-hitung jika dibandingkan dengan F-tabel dengan taraf signifikan 5% besarnya 2,6994 maka nilai Freg lebih besar dari F-tabel ($F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$) yaitu $11,537 > 2,6994$. Oleh karena itu dapat dikatakan signifikan atau ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Berarti hipotesa nihil (H_0) ditolak dan hipotesa kerja (H_a) diterima. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat ditabel perbandingan berikut ini:

Tabel 2. Peningkatan Hipotesa

Hipotesis	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan statistik	Korelasi	Keputusan Aktif
H_0	-	-	-	-	H_0 ditolak
H_a	11,521	2,6994	Signifikan	Berpengaruh	H_a diterima

Sumber: Data yang diolah dari

4. Menghitung Efektifitas Garis Regresi (EGR)

EGR digunakan untuk mengetahui sumbangan secara keseluruhan prediktor/variabel bebas yang diteliti terhadap kriterium/variabel terikat yaitu dengan cara/membandingkan Jk_{reg} dengan JK_{total} dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} JK_{\text{total}} &= \sum y^2 = 12.806 \\ JK_{\text{Reg}} &= a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y \\ &= (0,806)(2.050,2) + (0,122)(2.216) + (0,636)(2.306,45) \\ &= 1.652,4612 + 270,352 + 1.466,8904 \\ &= 3.389,7036 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 EGR &= \frac{JK_{Reg}}{JK_{total}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.389,7036}{12.806} \times 100\% \\
 &= 26,47\%
 \end{aligned}$$

Setelah data dimasukkan dan diolah maka dapat diketahui besarnya EGR adalah 26,47% jadi faktor lain yang belum diteliti sebesar $100 - 26,47\% = 73,57\%$.

5. Menghitung Sumbangan Efektif

Untuk mencari sumbangan efektif (SE) untuk tiap variabel dapat diperoleh:

$$\begin{aligned}
 SE\%_{x_1} &= \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{Reg}} \times EGR \\
 &= 0,4875 \times 26,47\% \\
 &= 12,90\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE\%_{x_2} &= \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{Reg}} \times EGR \\
 &= 0,0798 \times 26,47\% \\
 &= 2,11\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE\%_{x_3} &= \frac{a_3 \sum x_3 y}{JK_{Reg}} \times EGR \\
 &= 0,4327 \times 26,47\% \\
 &= 11,45\%
 \end{aligned}$$

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar di rumah yang paling dominan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari proporsi sumbangan variabel disiplin belajar di rumah yang paling besar 12,90 % bila dibandingkan variabel disiplin belajar di masyarakat sebesar 11,45% dan disiplin belajar di sekolah sebesar 11,45 % dan. Hasil rekapitulasi data hasil analisa data tertera dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3 Hasil Rekapitulasi Analisa Data

No.	Variabel Bebas	EGR (%)	SE (%)	Ket
1.	Disiplin belajar dirumah		12,90%	
2.	Disiplin belajar disekolah		2,11%	
3.	Disiplin belajar dimasyarakat		11,45%	
	Jumlah	26,47%	26,47%	
4.	Variabel bebas lain yang tidak	73,57%	73,57%	

	diteliti			
	Jumlah	100%	100%	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar di rumah merupakan variabel yang paling dominan terhadap hasil belajar. Hal ini terbukti dari proporsi sumbangan efektif variabel yang paling besar yaitu sebesar 12,90 %.

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Pengujian Hipotesis tentang Hubungan Disiplin Belajar di Rumah (X1) Terhadap Hasil Belajar Siswa

Koefisien korelasi antara variabel terikat (y) dengan variabel bebas x_1 dengan mengabaikan variabel bebas x_2 dan variabel bebas x_3 , yang formulasinya :

$$\begin{aligned}
 r_{y1(23)} &= \frac{ry_{1(2)} - ry_{3(2)} \cdot r_{13(2)}}{\sqrt{(1 - (r_{y3(2)}^2))(1 - (r_{13(2)}^2))}} \\
 &= \frac{0,3359 - (0,0536)(0,1045)}{\sqrt{(1 - (0,0536)^2)(1 - (0,1045)^2)}} \\
 &= 0,332595289
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui apakah hipotesis minor pertama yang diajukan diterima atau ditolak maka harga R-hitung dibandingkan dengan harga R-tabel. Hasil pengujian hipotesis selengkapny adalah sebagai berikut : pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden/sampel 100 diperoleh R-tabel = 0,195 pada perhitungan $R_{y1(23)} = 0,332$. Jadi $R_{y1(23)}$ hitung > R-tabel artinya hipotesa kerja (H_a) diterima dan hipotesa nihil (H_o) ditolak. Hipotesa nihil yang diterima adalah: “Ada pengaruh disiplin belajar di rumah terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII semester genap MTs Nurul Fatah Lumutan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020

Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi maka nilai 0,33 terletak antara $\pm 0,21$ s/d 0,40 berarti ada pengaruh rendah antara disiplin belajar di rumah dengan hasil belajar siswa.

2. Pengujian Hipotesis Tentang Hubungan Disiplin Belajar Disekolah (X2) Terhadap Hasil Belajar Siswa

Koefisien korelasi antara variabel terikat (y) dengan variabel bebas x_2 dengan mengabaikan variabel bebas x_1 dan variabel bebas x_3 , yang formulasinya :

$$\begin{aligned}
ry_{2(13)} &= \frac{ry_{2(1)} - ry_{3(1)} \cdot r_{23(1)}}{\sqrt{(1 - (r^2_{y_{3(1)}})) (1 - (r^2_{23(1)})}} \\
&= \frac{0,3458 - (0,3567)(0,9565)}{\sqrt{(1 - (0,3567)^2) (1 - (0,9565)^2)}} \\
&= 0,2268332134
\end{aligned}$$

Untuk mengetahui apakah hipotesis minor kedua yang diajukan diterima atau ditolak maka harga R-hitung dibandingkan dengan harga R-tabel. Hasil pengujian hipotesis selengkapnya adalah sebagai berikut : pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden/sampel 100 diperoleh R-tabel = 0,195, pada perhitungan $Ry_{2(13)} = 0,226$. Jadi $Ry_{2(13)}$ hitung > R- tabel, artinya hipotesa kerja (H_a) diterima dan hipotesa nihil (H_o) ditolak, hipotesa kerja yang diterima adalah: Ada pengaruh disiplin belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi maka nilai 0,22 terletak antara $\pm 0,21$ s/d $\pm 0,40$ berarti pengaruh rendah.

3. Pengujian Hipotesis Tentang Hubungan Disiplin Belajar Di Masyarakat (X3) Terhadap Hasil Belajar

Koefisien korelasi antara variabel terikat (y) dengan variabel bebas x_3 dengan mengabaikan variabel bebas x_1 dan variabel bebas x_2 , yang formulasinya :

$$\begin{aligned}
ry_{3(12)} &= \frac{ry_{3(1)} - ry_{2(1)} \cdot r_{23(1)}}{\sqrt{(1 - (r^2_{y_{2(1)}})) (1 - (r^2_{23(1)})}} \\
&= \frac{0,3567 - (0,3458)(0,9565)}{\sqrt{(1 - (0,3458)^2) (1 - (0,9565)^2)}} \\
&= 0,24771638
\end{aligned}$$

Untuk mengetahui apakah hipotesis minor ketiga yang diajukan diterima atau ditolak, maka harga R-hitung dibandingkan dengan R-tabel. Hasil pengujian hipotesis selengkapnya adalah sebagai berikut pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden/sampel 100 diperoleh R-tabel 0,195. maka pada perhitungan $ry_{3(12)} 0,247$. jadi $ry_{3(12)}$ hitung < R-tabel hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil ditolak. Hipotesis kerja yang diterima adalah: Ada pengaruh disiplin belajar di masyarakat terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi maka nilai 0,24 terletak antara $\pm 0,20$ s/d $0,40$ berarti pengaruh rendah. Untuk

lebih jelasnya dari hasil seluruh perhitungan mencari besarnya pengaruh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis	R.Empirik	R.Tabel	Keputusan	Sumbangan
Ho Mayor	0,51	0,195	Signifikan	26,47
Ho Minor	0,33	0,195	Signifikan	12,90%
Ho Minor	0,22	0,195	Signifikan	2,11%
Ho Minor	0,24	0,195	Signifikan	11,45%

PEMBAHASAN

Setelah menganalisa data dan pengujian hipotesis, didapat nilai tingkat koefisien korelasi antara hasil belajar (Y) dengan disiplin belajar di rumah (X_1) dengan mengabaikan disiplin belajar di sekolah (X_2) dan disiplin belajar di masyarakat (X_3) sebesar 0,33 sementara nilai tingkat koefisien korelasi antara hasil belajar (Y) dengan disiplin belajar disekolah (X_2) dengan mengabaikan disiplin belajar di rumah (X_1) dan disiplin belajar di masyarakat (X_3) sebesar 0,22 % sedangkan nilai tingkat koefisien korelasi antara hasil belajar (Y) dengan disiplin belajar dimasyarakat (X_3) dengan mengabaikan disiplin belajar di rumah (X_1) dan disiplin belajar di sekolah (X_2) sebesar 0,24 serta nilai tingkat koefisien korelasi antar ketiga variabel bebas secara serempak dengan kriteriumnya $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,51

Pada pengujian hipotesis minor pertama ada pengaruh disiplin belajar di rumah terhadap hasil belajar dan juga minor ketiga yaitu ada pengaruh disiplin belajar di masyarakat terhadap hasil belajar sedangkan minor kedua ada pengaruh disiplin belajar di sekolah terhadap hasil belajar, Yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar di rumah bila dibandingkan variabel yang lainnya. Selanjutnya membuktikan hipotesis kerja mayor dengan menggunakan uji Freg, hipotesis kerja mayor akan terbukti apabila f-hitung lebih besar dari F-tabel dengan taraf signifikan 5%. Besar F-hitung adalah 11,537 sedangkan F-tabel adalah 2,6994 pada $N = 100$, berarti F-hitung lebih besar dari F-tabel sehingga dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

Sumbangan efektif atau besar pengaruh disiplin belajar di rumah terhadap hasil belajar sebesar 12,90 %, sedangkan sumbangan efektif pengaruh disiplin belajar di sekolah terhadap hasil belajar sebesar 2,11 %, sedangkan sumbangan

efektif disiplin belajar di masyarakat terhadap hasil belajar sebesar 11,45 %. Berarti pengaruh keseluruhan variabel yang diteliti terhadap hasil belajar adalah sebesar 26,47%. Sementara variabel lain yang tidak diteliti adalah sebesar 75,57 % pada siswa kelas VII semester genap pada MTs Nurul Fatah Lumutan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, khususnya pengaruh disiplin belajar di rumah terhadap hasil belajar. Disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan atau pengendalian. Kedua disiplin yang bertujuan mengembangkan watak agar dapat mengendalikan diri, agar berperilaku tertib dan efisien. Sedangkan disiplin menurut Djamarah adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. kedisiplinan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu kedisiplinan, disamping faktor lingkungan, baik keluarga, sekolah, kedisiplinan serta bakat siswa itu sendiri.

Seperti dikemukakan Moenir (2010:95) bahwa melalui disiplin yang tinggi pelaksanaan suatu ukuran dapat mencapai maksud dan dapat dirasakan manfaatnya oleh semua pihak. Sedangkan belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya Slameto (2010:67) mengemukakan bahwa, agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Dari pendapat tersebut, dapat diartikan disiplin dapat membuat siswa belajar lebih maju dan dengan kemajuan yang diperoleh tersebut maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisa data dan pengujian hipotesa penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII semester genap MTs Nurul Fatah Lumutan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020 memberikan korelasi sebesar 0.51 merupakan korelasi sedang.

2. Ada pengaruh disiplin belajar di rumah terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII semester genap MTs Nurul Fatah Lumutan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020 memberikan korelasi sebesar 0.23 merupakan korelasi rendah.
3. Ada pengaruh disiplin belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII semester genap MTs Nurul Fatah Lumutan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020 memberikan korelasi sebesar 0.22 merupakan korelasi rendah.
4. Ada pengaruh disiplin belajar di masyarakat terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII semester genap MTs Nurul Fatah Lumutan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020 memberikan korelasi sebesar 0.24 merupakan korelasi rendah

DAFTAR RUJUKAN

- 2008. Pengaruh Kedisiplinan Belajar. <http://www.ut.ac.id/html/Strategi-bjj/gaya2.htm>.
- Abdurrahman, M. 2010. Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar. Jakarta; PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu., dkk. 2011. Ilmu Pendidikan (Cetakan ke II). Jakarta; PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta; Rineka Cipta.
- Arifin, Z. 2009. Evaluasi Pembelajaran. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta; Rineka.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Manajemen Penelitian, Jakarta; PT. Rineka Cipta.
- Baharudin. 2009. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta; Ar-Ruzz Media Group.
- Bodgard, Seaborne, 2010. *Perfect Empowerment* (Edisi terjemahan) Jakarta; Gramedia
- Budiningsih, Asri. 2010. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta; PT Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2011. Psikologi Pendidikan. Jakarta; Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2011. Metode penelitian pendidikan. Bandung; Alfabeta.
- Depdiknas. 2012. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta; Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta; PT Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2001. Metodologi Reserch Jilid 1, 2, 3, 4. Yogyakarta; Andi.
- Hamalik, Oemar. 2013. Proses Belajar Mengajar. Jakarta; Bumi Aksara.

- Hakim, T. 2011. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta; Puspa Swara.
- Ishaq. 2011. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Mariyana, Rita, dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta; Kencana.
- Martinis. 2011. *Lingkungan Belajar Berkualitas*. [online]. Tersedia: <http://martinis1960.wordpress.com/2011/02/04/lingkungan-belajar-berkualitas/>. (13 Desember 2011)
- Moenir, 2010. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan Suatu Proses Belajar Mengajar*. Jakarta; Bumi aksara.
- Poerwadarminta, WJS. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalim. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta; Pustaka Pelajar.
- Prayitno, 2009. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung; Alfabeta.
- Sardiman, 2012. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta; Rineka Cipta
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta; PT. Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2011. *Metode Statistika*. Bandung; Tarsito.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung; Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung; Balai Pustaka.